|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Harian  | : | Metro Sulawesi | **Kasubaud**Sulteng I |
| Hari, tanggal | : | Senin, 16 November 2015 |
| Keterangan | : | Pemprov Diminta Optimalkan Pencairan Dana Desa |
| Entitas | : | Palu |

**Palu, Metrosulawesi.com -** Pasca dicairkannya dana desa tahap pertama pada Agustus lalu oleh Pemerintah pusat melalui Direktur jendral (Dirjen) Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) Republik Indonesia, Ahmad Erani Yustika meminta agar Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sulawesi Tengah (Sulteng) mengoptimalkan pencairan dana desa dan memantau penggunaaannya. Hal tersebut diungkapkan Ahmad Erani saat dalam sambutannya dalam seminar nasional di Research Center Untad belum lama ini.

“Saya berharap Pemprov Sulteng segera menyalurkan dana desa secara maksimal, supaya desa dapat segera melaksanakan pembangun desa, khususnya membangun infrastruktur desa dan juga untuk menggerakkan ekonomi desa. Dengan bergeraknya eknomi, maka daerah juga akan turut berkembang, yang selanjutnya akan berkontribusi pula terhadap pertumbuhan ekonomi nasional,” katanya.

Ahmad Erani menekankan kontribusi semua pihak dalam upaya meningkatkan dan mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional yang saat ini masih mengalami pelambatan. Ditambahkannya, agar dana desa selain untuk pembangungan infrastruktur, juga harus dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha desa yang berbasis nilai tambah.

Namun, pihaknya menyadari desa tidak bisa sendirian dalam memajukan ekonomi desa, diperlukan  peran serta dunia usaha untuk bekerjasama dengan desa dalam upaya menggali, mengolah dan mengembangkan potensi dan sumber daya desa menjadi bisnis desa yang maju dan menguntungkan.

“Untuk tahun ini besaran dana yang akan diperoleh tiap desa antara Rp 240 juta–Rp 280 juta. Tapi untuk tahun depan, setiap desa akan menerima Rp 1 milyar per desa, itu sudah disetujui menteri keuangan,” pungkasnya.